

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TUANKU
MUHAMMAD ANGGOTA DPRK BANDA ACEH
PERIODE 2019 – 2024**

NURSAADY IBRAHIM



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TUANKU
MUHAMMAD ANGGOTA DPRK BANDA ACEH
PERIODE 2019 – 2024**



NURSAADY IBRAHIM

NIM. 201007016

**Tesis ditulis Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan
Gelar Magister dalam program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Strategi Komunikasi Politik Tuanku Muhammad
Anggota DPRK Banda Aceh Periode 2019-2024**

**Nursaady Ibrahim
NIM. 201007016**


Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk diajukan dalam ujian Tesis

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Fakhri, MA



Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TUANKU MUHAMMAD
ANGGOTA DPRK BANDA ACEH PERIODE 2019 – 2024

NURSAADY IBRAHIM
NIM 201007016

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh
Tanggal : 13 Januari 2025
13 Ra'jab 1446

TIM PENGUJI


Ketua,


(Dr. Ade Irma, B.H.Sc, MA)

Penguji,


(Dr. A. Rani Usman, M.Si)

Penguji,


(T. Zulyadi, M.Kesos., Ph. D)

Sekretaris,


(Azman, M.I.Kom)

Penguji,


(Prof. Dr. Phik Saiful Akmal, MA)

Penguji,


(Dr. Fakhri, MA)

Banda Aceh, 18 Januari 2025
Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Direktur,


(Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D.)

NIP. 19770219 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Nursaady Ibrahim
Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh, 28 Maret 1985
NIM : 201007016
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 26 Desember 2024

Saya yang menyatakan

Nursaady Ibrahim

NIM. 201007016

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan penulisan tesis ini, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis, penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2021. Transliterasi ini dimaksud untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian, diharapkan kerancuan makna dapat dihindarkan.

Fonem konsonan Bahasa Arab yang di dalam tulisan sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf, Sebagian dengan tanda, dan Sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan Titik dibawahnya)
خ	Ka'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dh	Zet dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	E dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Tha'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zha'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـي	Fathah dan Ya	ai	A dan I
ـَـو	Fathah dan Wa	au	A dan U
ـَـاـي	Fathah dan Alif atau Alif Layyinah (tertulis ya)	ā	A (dengan garis diatas)
ـِـي	Kasrah dan Ya	ī	I (dengan titik diatas)

و	Dammah dan Wa	ū	U (dengan titik diatas)
---	---------------	---	-------------------------

PEDOMAN SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KEPANJANGAN
1.	SWT.	Subhanahu wa ta'ala
2.	SAW.	Shallallahu 'Alaihi wa Sallam
3.	M.	Muhammad
4.	HR.	Hadits Riwayat
5.	Hal.	Halaman
6.	Terj.	Terjemahan
7.	IAIN	Institut Agama Islam Negeri
8.	W.	Wafat
9.	H.	Hijriah
10.	M	Masehi
11.	t.th.	Tanpa Tahun Terbit
12.	t.tp.	Tanpa Tempat Penerbit
13.	t.p.	Tanpa Penerbit
14.	Cet.	Cetakan
15.	Jil.	Jilid
16.	Ra.	Radhiallahu'ha
17.	As.	'Alaihi Sallam
18.	Dkk.	Dan Kawan-Kawan
19.	Dst.	Dan Seterusnya

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini, dan tidak lupa pula shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah yang penuh kegelapan kepada alam terang benderang dengan penuh ilmu pegetahuan. Penyusunan tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul penelitian yang penulis ajukan adalah *“Strategi Komunikasi Politik Tuanku Muhammad Anggota DPRK Banda Aceh Periode 2019-2024”*.

Dalam penyusunan dan penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. A. Rani Usman, Ketua Prody KPI Pascasarjana 2020, yang telah membuat saya bisa menjadi mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-raniry.
2. Bapak Azman, S.Sos.I, M.Sos, Sekretaris Prody KPI Pasca Sarjana UIN Ar-raniry yang sejak awal saya kuliah terus mendampingi dan memotivasi saya.
3. Ibu Dr. Ade Irma, B.H.Sc, MA selaku Pembimbing Akademik (PA) dan kini menjadi Ketua Prodi saya yang selalu memotivasi dan mengingatkan saya agar fokus selesaikan kuliah, khususnya selesaikan Tesis ini.

4. Bapak T. Zulyadi, M.Kesos.,Ph.D selaku pembimbing 2 yang banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam saya menyelesaikan tugas tesis.
5. Pak Dr. Fakhri, MA selaku Pembimbing 1, yang selalu siap memberikan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir
6. Pak Wakil Dekan II Fakultas Dakwah, Pak Pak Dr. Fairus, MA yang selalu siap menjadi tempat saya meminta masukan dan saran selama saya menjalani pendidikan pascasarjana.
7. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis mulai dari awal perkuliahan penulis sampai saat ini penyelesaian tesis
8. Seluruh Staff Akademik Pascasarjana, khususnya adinda Armaidi yang telah banyak membantu proses administrasi selama saya menjalani kuliah S2 pasca sarjana UIN Ar-raniry.
9. kepada rekan-rekan sahabat komisioner KIP Kota Banda Aceh yang telah membantu memberikan data yang diperlukan untuk saya selesaikan tesis ini.
10. Kepada semua pihak, yang terlibat membantu, mendukung, dan mendoakan saya hingga saya dapat menyelesaikan kuliah S2 saya ini.
11. Persembahan istimewa kepada Ibunda tercinta yang selalu mendoakan anandanya, hingga sampai posisi hari ini, walau saat tesis ini selesai disidangkan, namun sang ibunda tercinta kini telah meninggal dunia.
12. Kepada kakak dan abang tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa

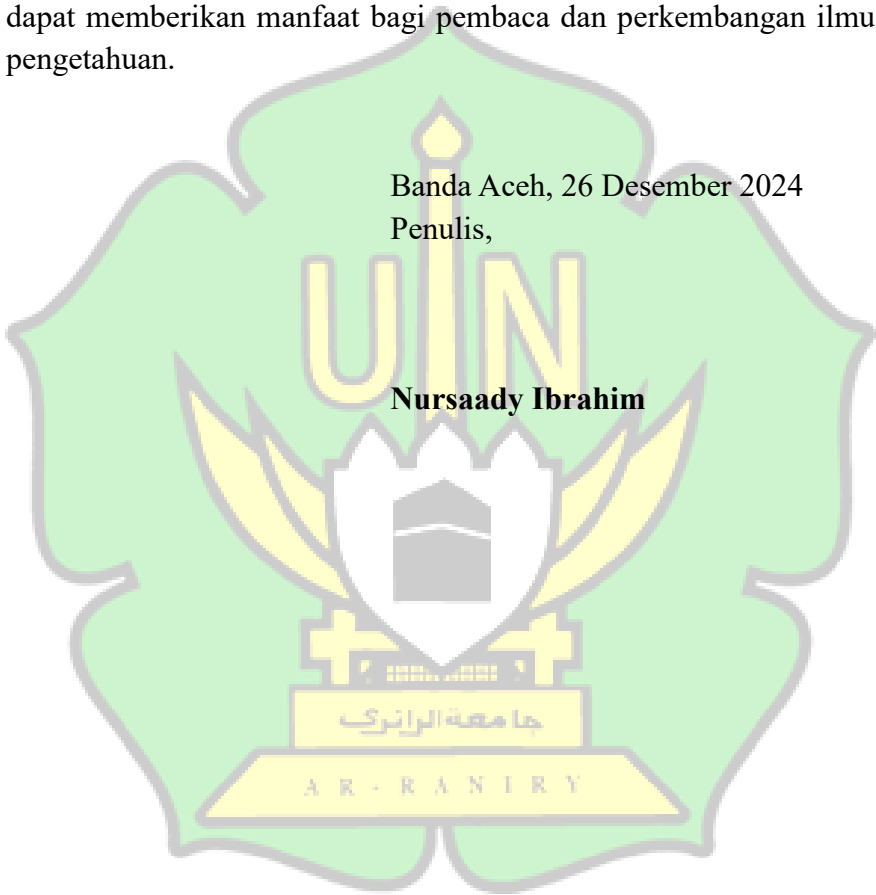
13. Dan kepada istri tercinta, yang selalu mendoakan, walau terkejut tiba-tiba suaminya sudah menjalani kuliah S2 dan alhamdulillah bisa menyelesaikannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik, saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 26 Desember 2024

Penulis,

Nursaady Ibrahim



ABSTRAK

Judul : Strategi Komunikasi Politik Tuanku Muhammad Anggota DPRK Banda Aceh Periode 2019-2024

Nama : Nursaady Ibrahim

NIM : 201007016

Pembimbing 1 : Dr. Fakhri, MA

Pembimbing 2 : Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D

Kata Kunci : *Strategi, Komunikasi, Politik*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hal yang melatarbelakangi kemenangan Tuanku Muhammad dalam pemilihan umum periode 2019 sebagai anggota DPRK Kota Banda Aceh dan peneliti juga ingin mengetahui terkait bentuk strategi komunikasi politik Tuanku Muhammad selama menjabat sebagai wakil rakyat dalam mengemban amanah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap serta menggambarkan dan menjelaskan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian diperoleh bahwa Tuanku Muhammad menggunakan strategi komunikasi politik yang berfokus pada pendekatan personal, pemetaan audiens, dan kolaborasi. Ia mengidentifikasi kelompok pemilih kunci, memanfaatkan relasi keluarga, serta mengadakan pertemuan langsung untuk menyampaikan visi dan misi. Melalui kolaborasi dengan caleg DPR RI dan DPRA dalam poster bersama yang meningkatkan visibilitasnya. Dukungan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), yang memiliki basis kuat di dapilnya, juga turut mendongkrak suaranya. Keterlibatan langsung di masyarakat melalui program gotong

royong berhasil mengajak mereka untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan kampanye pemenangnya. Dan dengan modal kampanye yang terbatas, ia mengutamakan keterhubungan emosional dengan masyarakat, yang terbukti sukses memenangkan pemilu. Adapun strategi komunikasi Politik yang digunakan selama menjabat sebagai anggota DPRK Banda Aceh tahun 2019-2024 yaitu; pemanfaatan media massa, media *online*, komunikasi media, komunikasi massa dan *face to face* (bertatap muka).



مستخلص البحث

موضوع	: استراتيجيات الاتصال السياسي لتوانكو مُجَّد، عضو DPRK
الرسالة	: باندا آتشيه للفترة 2019-2024
الاسم	: نور سعدي إبراهيم
رقم القيد	: 201007016
المشرف الأول	: الدكتور فخري، الماجستير
المشرفة الثاني	: الدكتور تيكو ذواليدي، الماجستير
كلمات مفتاحية	: الاستراتيجيات، الاتصال، السياسي

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة العوامل التي أدت إلى فوز توانكو مُجَّد في الانتخابات العامة لعام 2019 كعضو في DPRK مدينة باندا آتشيه، كما يهدف الباحث إلى معرفة استراتيجيات الاتصال السياسي التي استخدمها توانكو مُجَّد أثناء فترة توليه المنصب كمثل للشعب. تُستخدم في البحث طريقة الوصف النوعي التي تهدف إلى وصف وكشف وتحليل البيانات الوصفية من خلال الكلمات المكتوبة أو المنطوقة، والأشخاص والسلوكيات القابلة للملاحظة. وقد أظهرت نتائج الدراسة أن توانكو مُجَّد، مرشح DPRK باندا آتشيه، استخدم استراتيجية اتصال سياسي مدروسة مع رسائل متسقة وتحديد دقيق للجمهور. كان حملته الانتخابي شخصياً وبسيطاً، واستفاد من وسائل التواصل الاجتماعي والنشاطات الميدانية، بدعم من ميزانية محدودة وحزب PKS. على الرغم من الشكوك الأولية، ساعدت استراتيجيته الصادقة، وتعاونه مع مرشحين آخرين، ودعم PKS في تحقيق الفوز، والذي دعمه أيضاً ولاء الناخبين في دائرة شيه كوالا-أول كارينغ. أما استراتيجيات الاتصال السياسي التي استخدمها خلال

فترة عضويته في DPRK باندا آتشييه من 2019 إلى 2024 فتشمل: الاستفادة من وسائل الإعلام الجماهيرية، الإعلام الإلكتروني، التواصل الإعلامي، التواصل الجماهيري والتواصل المباشر.



ABSTRACT

Research Title : Political Communication Strategies of Tuanku Muhammad, Banda Aceh DPRK Member for the 2019-2024 Term

Name : Nursaady Ibrahim

NIM : 201007016

Supervisor 1 : Dr. Fakhri, MA

Supervisor 2 : Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D

Keywords : *Strategie, Communication, Politic*

This study aims to further examine the factors behind Tuanku Muhammad's victory in the 2019 general election as a member of the Banda Aceh City DPRK, and to explore his political communication strategies while serving as a public representative. The research method used is qualitative descriptive, intended to describe and uncover data in the form of written or spoken words, and observable people and behaviors. The findings reveal that in the 2019 election, Tuanku Muhammad, a DPRK candidate for Banda Aceh, employed a meticulous political communication strategy with consistent messaging and accurate audience mapping. His personal and straightforward campaign utilized social media and field activities, supported by limited funds and PKS. Despite initial doubts, his sincere approach, collaboration with other candidates, and PKS support contributed to his victory, which was also bolstered by voter loyalty in the Syiah Kuala-Ule Kareng constituency. The political communication strategies used during his term as a Banda Aceh DPRK member from 2019 to 2024 include: leveraging mass media, online media, media communication, mass communication and face-to-face.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Kajian Terdahulu yang Relevan	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
2.1. Strategi	13
2.2. Komunikasi	15
2.3. Politik	23
2.4. Strategi Komunikasi Politik	28
2.5. Strategi Komunikasi Politik Yang Efektif	33

2.6. Lembaga Legislatif.....	44
2.6.1. Fungsi Legislasi.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Metode Penelitian.....	52
3.2 Teknik Pengumpulan Data	52
3.2.1 Observasi.....	52
3.2.2 Wawancara	54
3.2.3 Studi Dokumentasi	57
3.2.4 Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
4.1. Profil.....	59
4.1.1. Kota Banda Aceh.....	59
4.1.2. Dewan Terpilih.....	59
4.1.3. Visi dan Misi	63
4.2. Hasil Penelitian	64
4.2.1. Strategi Komunikasi Politik Tuanku Muhammad saat berkampanye pada Pemilu 2019	64
4.2.2 . Strategi Komunikasi Politik Tuanku Muhammad Selama Menjabat Sebagai Anggota DPRK Banda Aceh.....	74
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Strategi Komunikasi Politik Partai Politik .32	
Tabel 2. Informan Penelitian Saat Pemilu 201956	
Tabel 3. Informan Penelitian Saat Tuanku Muhammad Menjadi DPRK Periode 2019-2024.....57	
Tabel 4. Anggota DPRK Banda Aceh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dapil Syiah Kuala-Ulee Kareng dari Masa ke Masa68	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Caleg DPRK Banda Aceh Terpilih	60
Gambar 2. Profil Tuanku Muhammad.....	62
Gambar 3. Tuanku Muhammad Bersama Keluarga Besar	66
Gambar 4. Kolaborasi Poster Kampanye bersama Caleg DPR RI Aceh	67
Gambar 5. Tuanku Muhammad Bergotong Royong	70
Gambar 6. Alat Kampanye pada Pemilu Tahun 2019	70
Gambar 7. Tuanku Muhammad Bersuara di Media Massa.....	75
Gambar 8. Tuanku Muhammad Mengapresiasi Kinerja Pemerintah	77
Gambar 9. Tuanku Muhammad Beropini.....	78
Gambar 10. Tuanku Muhammad Berdiskusi.....	79
Gambar 11. Akun Instagram Tuanku Muhammad	80
Gambar 12. Akun Tiktok Tuanku Muhammad.....	81
Gambar 13. Respon Cepat Tuanku Muhammad Melalui WA.....	82
Gambar 14. Pertemuan Publik Tuanku Muhammad Bersama Warga	83
Gambar 15. Tuanku Muhammad Berkhutbah	85
Gambar 16. Bantuan Kursi Roda dari Tuanku Muhammad.....	87
Gambar 17. Bantuan Ambulance Gratis dari Tuanku Muhammad	88
Gambar 18. Sumbangan dari Tuanku Muhammad untuk Dayah ...	89
Gambar 19. Tuanku Muhammad bersama Ibu-Ibu Pengajian.....	90
Gambar 20. Tuanku Muhammad Peduli Anak Yatim.....	91
Gambar 21. Memberikan seragam Tim Futsal dan Bola.....	92
Gambar 22. Penyerahan Juara Turnamen Bola Volly.....	92
Gambar 23. Turnamen Bola Volly Pelajar Se Kota Banda Aceh ...	93
Gambar 24. Penyerahan bantuan warga tertimpa musibah	94
Gambar 25. Anggota DPRK Banda Aceh terpilih 2024-2029	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan legislatif atau perwakilan merupakan lembaga yang *legislate* atau yang membuat undang-undang. Anggota-anggota lembaga tersebut dianggap mewakili rakyat, maka dari itu lembaga tersebut sering dinamakan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dewan Perwakilan Rakyat dianggap merumuskan kemauan seluruh rakyat atau kemauan umum dengan menentukan kebijaksanaan umum (*public policy*) yang mengikat seluruh rakyat. Dengan demikian undang-undang yang dibuat mencerminkan kebijaksanaan-kebijaksanaan umum, dan dapat dikatakan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga yang membuat keputusan menyangkut kepentingan umum.¹

DPR adalah perwakilan politik (*political representation*) yang anggotanya dipilih melalui pemilu, DPR juga merupakan salah satu organ pemerintahan yang bersifat sekunder sedangkan rakyat bersifat primer, sehingga melalui DPR kedaulatan rakyat bisa tercapai sebagaimana dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.² Berdasarkan wilayah pemerintahan DPR dibagi kepada 3 macam, yaitu DPR RI, yang merupakan perwakilan rakyat dari setiap provinsi, DPRD Provinsi, perwakilannya dari beberapa kabupaten/kota, DPRD Kabupaten/Kota, diwakili oleh masyarakat dari beberapa kecamatan di kota tersebut.

Anggota Dewan Perwakilan Masyarakat (DPR) dipilih melalui pemilihan umum (Pemilu) yang dilaksanakan serentak

¹ Miriam Budiardjo, “*Dasar-dasar Ilmu Politik*”, (Jakarta: PT. Gramedia,), hal. 173.

² Markus Gunawan, “*Buku Pintar Calon Anggota legislatif, DPR, DPRD dan DPD, visi media*”, (Jakarta, 2008), hal. 42.

dengan pemilihan presiden dan wakilnya. Masa jabatannya pun sama, yaitu 5 (lima) tahun terhitung dari masa pelantikannya. Dalam hal ini, para calon anggota legislatif diberikan waktu untuk mengkampanyekan dirinya.

Setiap calon biasanya mempunyai strategi komunikasi tersendiri dalam hal menyampaikan visi misi kepemimpinannya dan juga kebijakan-kebijakan yang dapat berpihak dan menguntungkan masyarakat itu sendiri sehingga mereka dipilih menjadi seorang anggota dewan di wilayahnya. Strategi komunikasi merupakan perpaduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.³

Visi misi yang merupakan salah satu cita-cita jangka panjang yang mengandung tujuan dan harapan dapat ditentukan sebelum mendesain strategi komunikasi yang bagaimana yang harus direncanakan. Bukan hanya itu, pesan-pesan politik yang akan disampaikan seyogyanya sesuai dengan audiens atau masyarakat di suatu tempat dan dengan menggunakan cara-cara yang positif serta membangun. Komunikasi politik bukan hanya symbol-simbol bahasa (retorika) tetapi juga bahasa tubuh yang diperlihatkan dan tindakan-tindakan politik seperti boikot, protes dan unjuk rasa.

Komunikasi politik pula merupakan pembicaraan untuk mempengaruhi dalam kehidupan bernegara dan juga berupa seni mendesain apa yang mungkin (*art of possible*) dan bahkan dapat merupakan seni mendesain apa yang tidak mungkin (*art of*

³ Effendy, "Ilmu, teori dan filsafat komunikasi", (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 301.

impossible). Sehingga strategi komunikasi yang dilakukan oleh suatu tim sukses sangat mempengaruhi jumlah suara seorang kandidat. Karena salah satu tujuannya adalah untuk menunjukkan identitas diri sehingga dapat membuat simpati dari rakyat yang bertujuan memperoleh kemenangan.⁴ Menurut Hamijoyo, yang dikutip oleh Atie, menyebutkan bahwa dalam strategi komunikasi akan ada perencanaan, taktik, pengenalan *lapangan (fact finding)*, perhitungan lingkungan/ekologi komunikasi, pelaksanaan sampai pada target sasaran.

Dengan demikian strategi komunikasi dalam satu konteks atau sebuah situasi, tidak akan persis sama dapat diterapkan dalam konteks lain. Namun demikian peran dan fungsi strategi komunikasi dalam sebuah lembaga atau aktivitas komunikasi sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁵ Komunikator politik dalam hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan politik yang ingin dibangun. Komunikator adalah orang yang pertama kali memulai pembicaraan atau menyampaikan pesan kepada orang lain.

Wujud komunikator bisa dibedakan atas individu-individu, lembaga atau kumpulan beberapa orang.⁶ Zaenal dalam bukunya mengutip Dan Nimmo, menyebutkan terdapat tiga komunikator penting utama dalam komunikasi politik demi mencapai tujuan yaitu Politikus adalah orang yang bercita-cita memegang jabatan, profesional berupa sejumlah orang yang memegang kendali media massa, dan aktivis sekelompok orang dari organisasi si politikus

⁴ Anwar Arifin, "*Komunikasi Politik*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 1.

⁵ Atie Rachmiate, dkk, "*Strategi Komunikasi Politik dan Budaya Transparansi Partai Politik*", *Jurnal Mimbar*, Vol. 29, No. 2, 2013, hal. 125.

⁶ Achmad Herman, "*Dasar – Dasar Komunikasi Politik*", (Palu: UNTAD Press, Cetakan II, 2013), hal. 27.

yang bertugas meneruskan informasi dari media berita kepada masyarakat umum.⁷

Dalam komunikasi pun tidak akan jauh daripada tujuan komunikasi yang dibangun itu, tak terkecuali dalam politik. Tujuan komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan komunikator politik. Sesuai dengan tujuan komunikasi, maka tujuan komunikasi politik itu adakalanya sekedar penyampaian informasi politik, pembentukan citra politik, pembentukan publik opinion (pendapat umum). Selanjutnya komunikasi politik bertujuan menarik simpatik khalayak dalam rangka meningkatkan partisipasi politik saat menjelang pemilihan umum. Menang atau kalahnya seorang caleg sangat ditentukan oleh strategi komunikasi yang dilakukan.⁸

Tahun 2019 sebuah perhelatan akbar demokrasi digelar, yaitu Pemilihan Umum (Pemilu) yang digelar pada tanggal 17 April 2019. Pemilihan umum pada tahun 2019 dalam pelaksanaannya memiliki perbedaan dengan Pemilu yang ada pada tahun-tahun sebelumnya. Pada Pemilu 2019 dalam proses pemilihannya menyatukan proses pemilihan presiden dan pemilihan legislatif secara bersamaan atau dilakukan secara serentak. Maka dalam waktu 1 hari pada tanggal tersebut, seluruh warga negara Indonesia yang sudah memiliki hak untuk memilih akan mendapatkan 5 kertas suara. Kertas suara tersebut adalah kertas untuk DPRD Kabupaten/Kota, DPRD Provinsi, DPR-RI, DPD-RI serta kertas suara untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden. Terlepas dari proses pelaksanaan pemilu pada tahun 2019 ada satu hal yang patut di cermati tampak aktifnya para pemuda dalam berpolitik. Ada pergeseran nilai bahwa politik bukan hanya

⁷ Zaenal Mukarom, *"Komunikasi Politik"*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cetakan I, Mei 2016), hal. 64.

⁸ Nur Alfiyani, *"Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik"*, *Jurnal Potret Pemikiran*, Vol. 22, No. 2, 2018, hal. 58.

urusan orang tua, melainkan juga urusan para pemuda yang notabene adalah calon penerus generasi bangsa.

Pergeseran nilai itu dengan mudah dilihat dengan aktifitas politik di media sosial. Para pemuda turut aktif bersuara tentang politik dari mulai hanya sebatas berkomentar hingga turut berkampanye secara aktif mengenai pilihan politiknya di berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube hingga Twitter. Dalam tataran yang lebih praktis, keaktifan para pemuda dalam berpolitik ditandai dengan mulai banyaknya calon anggota legislatif (Caleg) muda yang bertarung untuk menduduki posisi sebagai wakil rakyat di berbagai tingkatan pemilihan. Ada yang mencalonkan diri untuk DPRD Kabupaten/Kota, DPRD Provinsi, bahkan hingga DPR-RI maupun DPD-RI. Di sisi lain juga ada indikasi pergeseran makna bahwa menjadi anggota DPR adalah salah bentuk jalan pintas mencari kerja bagi para pemuda. Biar pun tidak dinafikkan, banyak juga caleg muda yang betul-betul ingin menjadikan status sebagai anggota dewan sebagai jalan untuk mengabdikan kepada rakyat. Masih berkenaan dengan kontestasi politik, para calon anggota legislatif (Caleg) muda yang maju dalam Pemilihan Legislatif 2019 lalu mempunyai strategi-strategi komunikasi dalam melancarkan aksi politiknya yang disesuaikan dengan zaman modern seperti sekarang.

Penelitian ini berkaitan langsung dengan bentuk strategi komunikasi politik caleg muda ketika berkampanye ketika mencalonkan diri di Pemilihan legislatif 2019. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti fokus untuk meneliti caleg muda yang berkompetisi di DPRD Kota Banda Aceh Provinsi Aceh yaitu Tuanku Muhammad.

Tuanku Muhammad sebagai seorang anggota DPRK Kota Banda Aceh tahun 2019-2024 yang terpilih dalam pemilu pada tahun 2019 merupakan putra daerah asal Banda Aceh. Ia juga merupakan anggota dewan termuda yang menjabat sebagai anggota DPR di kota Banda Aceh maupun wilayah Provinsi Aceh yang

berasal dari PKS (Partai Keadilan Sejahtera). Dalam kontestasi politik pada pemilu 2019 sebelumnya, Ia berhasil memenangkan pemilu dengan rata-rata suara yang berasal dari muda-mudi seputaran kampus di wilayah Darussalam, dengan alasan bahwa Tuanku adalah seorang guru muda bagi mereka dengan sejumlah prestasi di bidang akademis maupun non akademis dan juga sesosok pemimpin ulung yang telah memimpin sejumlah organisasi mahasiswa maupun keagamaan ketika masih menjadi seorang mahasiswa maupun setelahnya.

Berdasarkan informasi dari beberapa para aktivis Tuanku ketika mengkampanyekan dirinya sebagai caleg muda, Tuanku membranding dirinya sebagai sesosok yang peduli dengan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Berhubungan dengan pendidikan, Ia merupakan seorang guru maupun dosen di beberapa sekolah dan kampus di kota Banda Aceh dan sekitarnya. Tidak hanya itu, *image* sesosok Tuanku juga sudah terbentuk dengan baik semenjak Ia memimpin beberapa organisasi di dalam maupun di luar kampus di kota Banda Aceh. Amanah yang pernah ia tanggung sebelumnya membuat Tuanku Muhammad dipercaya oleh anak-anak muda milenial untuk dapat memimpin rakyat secara lebih meluas.

Setelah dilantik pada tahun 2019 lalu, Tuanku sudah menjalankan banyak sekali program-program kerja yang telah dijanjikan sebelumnya maupun tidak. Salah satu yang paling menarik dalam hal ini adalah ketika Ia merealisasikan sebuah aspirasi masyarakat yang sangat dibutuhkan, yaitu sebuah ambulan untuk pertolongan pertama di wilayah Gampong Lamgugop Kota Banda Aceh. Oleh sebab beberapa kepedulian sesosok pemimpin muda di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hal yang melatarbelakangi kemenangan Tuanku Muhammad dalam pemilihan umum tahun 2019 sebagai anggota DPRK Kota Banda Aceh dan peneliti juga ingin mengetahui terkait bentuk strategi komunikasi politik Tuanku Muhammad selama menjabat sebagai

wakil rakyat dalam mengemban amanah sebagai anggota dewan terpilih periode 2019 – 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Tuanku Muhammad saat berkampanye pada pemilu 2019 sehingga membuat ia terpilih sebagai anggota DPRK Kota Banda Aceh periode 2019 – 2024 ?
2. Bagaimanakah bentuk strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Tuanku Muhammad pada saat menjabat sebagai anggota DPRK Kota Banda Aceh pada periode 2019-2024 ?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya akan mendalami bagaimana strategi komunikasi politik yang telah dijalankan oleh Tuanku Muhammad pada saat berkampanye dalam pemilu 2019 lalu. Adapun kajian-kajian yang akan dibahas secara spesifik meliputi strategi, komunikasi, komunikasi, politik, strategi komunikasi politik dan lembaga legislatif. Pengambilan dan pengumpulan data hanya akan berada pada variable masa pemilu 2019 dan pada masa saat Tuanku Muhammad menjabat DPRK Banda Aceh 2019-2024. Adapun focus pada Penelitian ini akan tetap berada dalam ruang lingkup ilmu komunikasi dan hanya menganalisis strategi komunikasi politik dalam disiplin ilmu komunikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian diatas adalah sebagai berikut

:

1. Untuk mengetahui sejauh mana strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Tuanku Muhammad saat berkampanye pada pemilu 2019 sehingga membuat Ia terpilih sebagai anggota legislatif DPRK Kota Banda Aceh periode 2019-2024.
2. Untuk mengetahui bentuk strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Tuanku Muhammad pada saat beliau menjabat sebagai anggota DPRK Kota Banda Aceh periode 2019-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman terhadap strategi komunikasi politik dalam berkampanye untuk kemenangan pemilu dan bentuk-bentuk strategi komunikasi politik yang dapat digunakan selama menjabat sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
2. Secara praktis, dengan adanya kajian terhadap strategi komunikasi politik yang digunakan ketika berkampanye pada pemilu dan selama menjabat sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Penulis berharap dengan adanya tesis ini para calon anggota legislatif lainnya dapat menggunakan strategi komunikasi politik yang telah digunakan oleh Tuanku Muhammad ketika ia memenangkan kontestasi pemilu 2019 dan strategi

komunikasi yang dilakukan saat menjabat sebagai anggota legislatif (DPRK) Banda Aceh pada periode 2019-2024.

1.6 Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan atau kajian pustaka merupakan analisis dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan isu yang akan diinvestigasi. Fungsi dari kajian pustaka adalah untuk menyajikan secara teratur temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam konteks judul penelitian di atas, penulis telah menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian, termasuk:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suci Emelsi Jeffri yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Amran Mahmud dalam Kemenangan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Wajo 2019-2024” yang dimuat dalam jurnal Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam Volume 4 Nomor 1, 2021. Suci mengungkapkan bahwa strategi perencanaan komunikasi politik Amran Mahmud dalam kemenangan pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Wajo 2019-2024 dilakukan dengan cara menentukan positioning, branding, segmenting, dukungan dan anggaran. Memaksimalkan positioning berupa kapasitas personal merujuk pada aktivitas yang dimiliki yakni; akademisi, politisi, organisasi, dan keagamaan. Branding yang terbentuk memiliki kepribadian yang sederhana, bersikap apa adanya, memiliki komunikasi yang santun, muda dan merakyat, peduli rakyat kecil, luwes dan enerjik. Segmenting yang telah ditetapkan terhadap orang tua, ibu-ibu, milenial dan mahasiswa, petani dan nelayan, pedagang pasar, pengusaha hasil bumi, pengusaha muda. Menetapkan dukungan dari tokoh politik, tokoh agama, tokoh kepemudaan, ormas, dan komunitas yang terbentuk sebagai relawan. Anggaran yang didapatkan melalui sumbangan konstituen, dana pribadi. Melalui kelima variabel

tersebut, Amran Mahmud berhasil membangun strategi perencanaan komunikasi politik yang cukup efektif dalam kemenangan pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Wajo 2019-2024.⁹

Kedua, Penelitian yang ditulis Niken Dwi Palupi yang juga serupa dengan topik penelitian ini yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Bambang Kusriyanto Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019”. Dwi mengungkapkan strategi politik yang dilakukan Bambang melalui membentuk *image* dengan merawat ketokohan dan kelembagaan dengan membentuk *image* positif seperti disiplin dan merakyat saat menjadi pemimpin dengan menerapkan pemerintahan yang bersih. Untuk *image* merakyat, Bambang Kusriyanto dianggap sebagai salah satu wakil rakyat yang memperhatikan aspirasi rakyat dengan membuat Posko BK sebagai tempat untuk menyampaikan aspirasi, kemudian aspirasi-aspirasi tersebut dikumpulkan (Dana Aspirasi) untuk dijadikan sebagai program kerja.¹⁰

Ketiga, Strategi komunikasi politik tidak hanya berlaku bagi para kader laki-laki saja, sebagaimana disebutkan Maulina, dkk dalam Jurnal Interaktif Volume 14 Nomor 1, 2022, yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Politisi Perempuan Dalam Membangun Citra Pemimpin Perempuan (Analisis Naratif Gaya Komunikasi Politik Khofifah Indar Parawansa)”. Maulina, dkk membahas sosok Khofifah Indar Parawansa dalam membangun citranya selama menjabat sebagai pemimpin perempuan. Maulina, dkk menyebutkan Khofifah dengan strateginya memanfaatkan segala nilai yang ada di lingkungan sekitarnya. Khofifah sebagai

⁹ Suci Emelsi Jeffri, “Strategi Komunikasi Politik Amran Mahmud dalam Kemenangan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Wajo 2019-2024”, *jurnal Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 81.

¹⁰ Niken Dwi Palupi, “Strategi Komunikasi Politik Bambang Kusriyanto Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), hal. 122.

warga NU sangat aktif terlibat kegiatan rutin berzanji atau barjanjen yang merupakan tradisi bagi umat Islam warga Nahdliyyin (warga NU). Mereka membacanya pada tiap malam Jumat dan perayaan lainnya. Khofifah masuk pada ruang-ruang spiritual pada kegiatan rutin di Muslimat NU.

Pendekatan kultural Khofifah secara struktural sebagai pemimpin muslimat yang sudah empat periode juga cukup memengaruhi kemenangan Khofifah pada pilgub Jatim, sosoknya yang powerfull yang juga merupakan ketua muslimat NU sejak tahun 2000 hingga kini bisa menyatukan suara jamaah kala itu.¹¹

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis tentang Strategi Komunikasi Politik Tuanku Muhammad Sebagai Anggota DPRK Kota Banda Aceh Periode 2019-2024 direncanakan terdiri dari empat bab yaitu :

Bab I terdiri dari pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian langkah-langkah penelitian dan sistematika penulisan serta kajian terdahulu.

Bab II merupakan landasan teoritis yang menjelaskan tentang pengertian mengenai strategi komunikasi politik Tuanku Muhammad selama menjabat sebagai anggota DPRK Kota Banda Aceh.

Bab III yang menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan penulis untuk meneliti beserta hal hal terkait di dalamnya selama proses penelitian berlangsung.

Bab IV adalah menjelaskan hasil dari penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian dan menjabarkan

¹¹ Maulina Pia Wulandari, Dkk, “Strategi Komunikasi Politik Politisi Perempuan Dalam Membangun Citra Pemimpin Perempuan (Analisis Naratif Gaya Komunikasi Politik Khofifah Indar Parawansa)”, *Interaktif: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 14 No. 1, 2022, hal. 48-49.

strategi komunikasi politik Tuanku Muhammad sebelum dan setelah terpilih sebagai anggota DPRK Kota Banda Aceh periode 2019-2024.

Bab V yaitu merupakan bab penutup dalam penelitian ini yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

